

DAMPAK PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

(CSR) DAN KARAKTERISTIK BANK

PADA KINERJA PERBANKAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

Shooma Fikri Albaasith

NPM: 22001082115



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN AKUNTANSI

2024

ABSTRAKSI

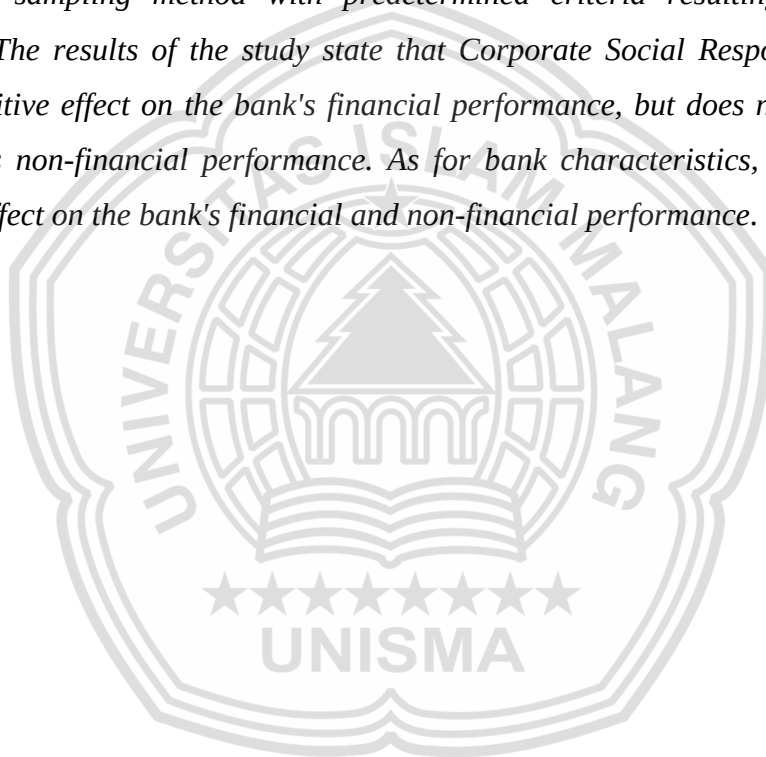
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan kinerja bank terhadap kinerja perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan periode 2019-2022 pada halaman www.idx.go.id dan <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan metode purposive sampling dengan kriteria yang ditentukan sehingga menghasilkan 52 sampel. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank, namun tidak berpengaruh terhadap kinerja non-keuangan bank. Sedangkan untuk karakteristik bank berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank dan non-keuangan bank.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility* dan Karakteristik bank



ABSTRACT

The purpose of this research is to find out and analyze how the influence of Corporate Social Responsibility and bank performance affects the performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority. This research uses a quantitative approach. The research location was carried out on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority for the period 2019-2022 on the pages www.idx.go.id and <https://www.ojk.go.id/en/Default.aspx>. Sampling was done based on the purposive sampling method with predetermined criteria resulting in 52 samples. The results of the study state that Corporate Social Responsibility has a positive effect on the bank's financial performance, but does not affect the bank's non-financial performance. As for bank characteristics, it has a positive effect on the bank's financial and non-financial performance.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini perbankan merupakan sektor yang sangat vital dalam perekonomian sebuah negara. Bank berperan penting dalam menyediakan dana bagi perusahaan, individu, pemerintah, serta memfasilitasi transaksi ekonomi yang sangat penting. Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja seoptimal mungkin demi menjamin keberlangsungan perusahaan dimasa yang akan datang, Rahman, dkk (2021). Kinerja perusahaan yang baik dapat meningkatkan keyakinan investor dalam berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Akibatnya, reaksi investor yang positif dapat tercermin dari nilai perusahaan. Kinerja sektor perbankan memiliki dampak signifikan terhadap stabilitas ekonomi dan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi suatu negara, hal ini bersangkutan dengan investasi yang akan didapatkan oleh perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat mencerminkan kualitas dari perusahaan tersebut dan hal tersebut sangat diperhatikan oleh para pemegang saham selaku pemilik perusahaan. Nilai pasar dari suatu perusahaan ditentukan dari pergerakan nilai pasar saham yang ada di bursa saham masing-masing negara, Rahman, dkk (2021). Oleh karena itu, memahami dan mengelola keberlanjutan (*sustainability*) serta kinerja bank adalah isu yang sangat relevan dan signifikan.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pangsa pasar yang sangat luas dimana terdapat banyak perusahaan salah satu negara dengan pangsa pasar yang sangat luas dimana terdapat banyak perusahaan dengan berbagai sektor yang tumbuh berkembang di negara ini. Adanya sumber daya alam yang sangat melimpah mengakibatkan Indonesia sangat menarik bagi para investor terutama dari luar negara

Indonesia atau investor asing (Aracil, dkk (2021). Investor cenderung akan menanamkan investasinya pada Perusahaan di sektor yang berkembang dan menunjukkan kinerja yang baik, salah satu sektor industri perusahaan di Indonesia yang menunjukkan hal tersebut adalah sektor perbankan.

Faktor utama sektor perbankan menjadi salah satu sektor dengan profit yang tinggi karena margin bunga bersih di Indonesia sangat tinggi, potensi pertumbuhan lebih jauh karena penetrasi perbankan masih berada dibawah 50%, serta menjadi pasar yang menjanjikan bagi perbankan syariah dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 40% dalam beberapa tahun terakhir. Informasi kinerja perusahaan menjadi informasi yang berguna bagi investor dalam melakukan analisis dalam keputusan investasinya. Respon investor yang positif atas kinerja perusahaan dapat meningkatkan harga saham perusahaan di pasar modal, sehingga nilai perusahaan menjadi meningkat sehingga investor dapat memiliki gambaran terhadap pengelolaan perusahaan yang dilakukan dengan baik, Satria dan Hatta (2017).

Kinerja pasar sektor perbankan merupakan salah satu yang menarik perhatian investor, sehingga nilai perusahaan sektor perbankan merupakan salah satu indikasi kinerja pasar modal secara umum. Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang penting dalam perekonomian dalam salah satu negara berkembang Mumtazah dan Purwanto (2020). Oleh karena itu, nilai perusahaan sektor perbankan dapat menjadi salah satu indikator kinerja dari sektor perbankan. Tingkat perekonomian di negara berkembang dapat dilihat dari kinerja pasar perusahaan sektor perbankan. Selain itu, faktor internal perusahaan juga menentukan kinerja pasar perusahaan khususnya kebijakan yang diambil oleh manajer untuk diterapkan oleh perusahaan.

Kiprah perbankan di Indonesia telah berkembang sejak abad ke-19 pada penjajahan belanda hingga terbentuk sistem perbankan modern pasca kemerdekaan, dan perbankan memiliki hubungan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK), ASET, KREDIT, *Capital Adequacy* (CAR), dan *Return on Asset* (ROA) terhadap kinerja keuangan. (OJK, 2022). Hubungan ini dapat dilihat melalui data statistik perbankan yang dirilis oleh ojk berikut:

Tabel 0.1 Kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah pada tahun 2020, 2021 dan 2022

Tahun	Kinerja	Aset	DPK	Kredit	CAR	ROA
2020	Bank umum konvensional	8,780 T	6,342 T	5,235 T	23,89%	1,59%
	Bank umum syariah	593 M	465 M	383 M	21,64%	1,40%
2021	Bank umum konvensional	9,670 T	7,114 T	5,512 T	25,66%	1,85%
	Bank umum syariah	676M	536M	409M	25,71%	1,55%
2022	Bank umum konvensional	10,581 T	7,725 T	6,101 T	25,66%	1,85%
	Bank umum syariah	782 M	606 M	491 M	25,71%	1,55%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) laporan keberlanjutan perbankan 2022

Corporate Social Responsibility (CSR) yang lahir di Eropa dan Amerika Serikat pada tahun 1970 menjadi topik yang hangat diperbincangkan di Indonesia, perkembangan praktik dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mendapat perhatian yang cukup besar dari pemerintah, dengan diterbitkannya peraturan wajib praktik dan pengungkapan (CSR) yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 1 tentang Perseroan Terbatas. 66 Tahun 2007, Pasal 40 dan 74. Pasal 66 (2) Bagian c mengatur bahwa selain menyampaikan laporan keuangan, perusahaan juga wajib melaporkan pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Kedua, Undang-

Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2009 memberikan ketentuan yang menjelaskan tentang kewajiban pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam. Di bidang keuangan, mempertimbangkan CSR menjadi semakin penting untuk mempertimbangkan tingkat pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan demi kepentingan berbagai pemangku kepentingan. Tantangan menjaga citra perusahaan di mata masyarakat menjadi landasan bagi perbankan Indonesia dalam menerapkan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan. Pelaporan CSR merupakan praktik yang tercipta berdasarkan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

Berdasarkan teori slack resource Waddock dan Graves (1997), perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik memiliki lebih banyak sumber daya untuk diinvestasikan pada bidang kinerja sosial, seperti: Contoh: hubungan karyawan, masalah lingkungan, hubungan masyarakat, dll. Perusahaan dengan keuangan yang kuat dapat berinvestasi dalam strategi jangka panjang, seperti memberikan layanan kepada komunitas dan karyawannya. Kemungkinan alasan hubungan positif antara profitabilitas dan CSR adalah bahwa kinerja keuangan bergantung pada kinerja CSR perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan Laili dan Dewi .(2020).

Tabel 0.2 Anggaran pengeluaran beberapa perbankan di Indonesia untuk CSR pada tahun 2022

Bank	CSR (Milyar)
Bank Rakyat Indonesia (BRI)	269
Bank Negara Indonesia (BNI)	127
Bank Mandiri	2.292
Bank Central Asia (BCA)	136.2
Bank Syariah Indonesia (BSI)	193.67

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) laporan keberlanjutan perbankan 2022

Karakteristik perusahaan juga mempengaruhi kinerja perusahaan, salah satu dari tiga karakteristik perusahaan dalam penelitian ini adalah *leverage*. Semakin tinggi nilai *leverage* suatu perusahaan maka semakin tinggi pula persentase hutang yang dimilikinya. *Leverage* yang tinggi menunjukkan semakin besarnya peluang investasi dengan menggunakan modal eksternal dari kreditor. Doan dan Nguyen (2011), dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian Delious dan Beamish (2002) yang menunjukkan bahwa utang perusahaan berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Perbedaan hasil penelitian ini membuat penelitian mengenai pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan menjadi menarik Renniwy dan Siringoringo .(2012).

Karakteristik lain dari perusahaan adalah ukurannya, ukuran perusahaan digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan Aminah dan Ramadhani (2008), menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Selain *leverage* dan ukuran perusahaan, Setiono putri et al. (2009) juga mencakup karakteristik usia perusahaan, Birley dan Westhead (1990) menemukan bahwa karakteristik usia perusahaan mempunyai dampak positif terhadap kinerja perusahaan Arsani .(2013).

Latar belakang masalah ini dapat mencerminkan sejumlah perubahan dan tantangan yang akan dihadapi oleh sektor perbankan di Indonesia. Beberapa poin penting yang akan diperhatikan dalam latar belakang masalah ini adalah peran bank dalam perekonomian dan pembangunan berkelanjutan. Bank memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan yang semakin penting dalam konteks perekonomian dan pembangunan berkelanjutan. Perbankan diharap untuk dapat mendukung perekonomian, proyek-

proyek yang berkelanjutan dan berkontribusi pada peningkatan kualitas lingkungan hidup dan kehidupan sosial. Tantangan lingkungan, perubahan iklim, kehilangan biodiversitas, dan degradasi lingkungan adalah tantangan global yang semakin mendesak. Bank-bank memiliki peran dalam mendorong perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan mereka dan mendukung proyek-proyek yang berkontribusi pada perlindungan lingkungan. Ini menciptakan tekanan pada bank untuk memastikan praktik perbankan yang berkelanjutan. Pemerintah dan regulasi semakin memperketat aturan terkait perbankan berkelanjutan dan pengungkapan informasi lingkungan dan sosial oleh bank. Peraturan ini dapat menciptakan kebutuhan bagi bank-bank untuk lebih fokus pada tanggung jawab sosial dan lingkungan sekitar, serta mengukur kinerja mereka dalam hal keberlanjutan. Para pemangku kepentingan seperti investor, konsumen, dan masyarakat umum semakin menuntut transparansi dan tanggung jawab sosial dan lingkungan dari pihak perbankan. Mereka juga menginginkan bank-bank yang tidak hanya menghasilkan keuntungan, tetapi juga memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan.

Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“SAL POJK 51”). Nomor 51 Tahun 2017 juga menerapkan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Peraturan ini dikeluarkan dan berlaku mulai efektif pada tanggal 5 juli 2017, tujuannya untuk mendorong penerapan keuangan berkelanjutan di industri jasa keuangan Indonesia dan mewajibkan lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik untuk menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan (RAKB). Dengan adanya kewajiban ini membuat (RAKB) perusahaan didorong untuk meningkatkan kesadaran dan berkomitmen menerapkan keuangan berkelanjutan dan juga dapat memberikan landasan hukum yang jelas bagi regulator dan pelaku industri

keuangan untuk menerapkan keuangan keberlanjutan, serta menjaga keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan antara profitabilitas ekonomi dengan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Praktik perbankan berkelanjutan terhadap lingkungan dan sektor perbankan dapat berdampak sangat penting terhadap lingkungan dan sektor perbankan, yakni mendorong bank untuk lebih memperhatikan resiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan operasional dan pengambilan keputusan bisnisnya, hal ini penting untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dan mengurangi dampak negatif dari aktifitas perbankan. Serta dapat membuat bank lebih transparan dengan mengungkapkan informasi terkait kinerja keberlanjutan melalui laporan tahunan atau laporan keberlanjutan, dan hal ini penting untuk akuntabilitas dan edukasi pemangku kepentingan. Serta perbankan juga dapat meningkatkan citra dan reputasi bank dimata masyarakat dan regulator terkait komitmen keberlanjutan lingkungan dan sosialnya, ini dapat berpotensi meningkatkan kepercayaan nasabah. Hal ini juga dapat membuka peluang investasi dan kerja sama dengan pihak-pihak yang peduli terhadap isu keberlanjutan lingkungan dan sosial Handajani, et all (2021).

Berdasarkan pada latar belakang tersebut maka akan dilaksanakan penelitian dengan judul **“DAMPAK PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KARAKTERISTIK BANK PADA KINERJA PERBANKAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Apakah *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan?
2. Apakah *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja non-keuangan perbankan?
3. Apakah karakteristik bank berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan?
4. Apakah karakteristik bank berpengaruh terhadap kinerja non-keuangan perbankan?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan bank.
2. Untuk menguji pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja non-keuangan bank.
3. Untuk menguji pengaruh penerapan karakteristik bank terhadap kinerja keuangan bank.
4. Untuk menguji pengaruh penerapan karakteristik bank terhadap kinerja non-keuangan bank.

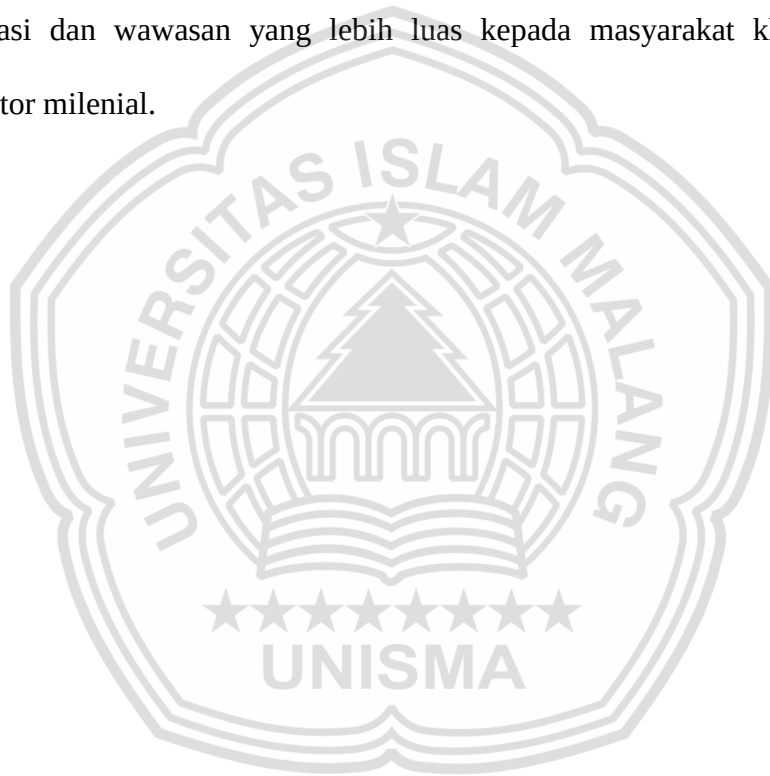
1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, karena itu dapat diharapkan dari penelitian ini memiliki manfaat praktis dan teoritis. Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau landasan bagi peneliti selanjutnya mengenai teori legitimasi dalam praktik perbankan berkelanjutan dan mengungkap adanya permasalahan keagenan dalam praktik perbankan berkelanjutan.
 - b. Dalam bidang akademik penulis berharap hasil penelitian ini berharap dapat menjadi sumber literatur penelitian perbankan berkelanjutan di Indonesia, serta menambah bukti empiris mengenai dampak perbankan berkelanjutan terhadap kinerja bank.
2. Secara praktis
 - a. Temuan penelitian ini diharapkan dapat mempengaruhi keputusan investasi khususnya pada perusahaan perbankan, dengan cara investor memperhatikan kondisi keuangan dan perkembangan bank, serta keberlanjutan dan kinerja bank agar dapat mencapai hasil investasi yang diinginkan.
 - b. Untuk perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan masukan. khususnya perbankan, dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan kinerja itu sendiri. Perusahaan perlu untuk mengetahui analisis kondisi keuangan dan perkembangan perbankan

dalam meningkatkan kinerja perbankan agar Perusahaan dapat direspon oleh investor dan pemerintah dengan baik.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dan keputusan mengenai kemajuan negara dalam hal *corporate social responsibility* (CSR).
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, edukasi dan wawasan yang lebih luas kepada masyarakat khususnya investor milenial.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Corporate Social Responsibility* dapat berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan OJK 2019-2022.
2. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh pada kinerja Non-keuangan perusahaan perbankan yang telah terdaftar di BEI dan OJK 2019-2022.
3. Karakteristik Bank dapat berpengaruh positif signifikan pada kinerja keuangan perusahaan perbankan yang telah terdaftar di BEI dan OJK 2019-2022.
4. Karakteristik Bank dapat berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja non-keuangan perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di BEI dan OJK 2019-2022.

5.2 Keterbatasan Penelitian

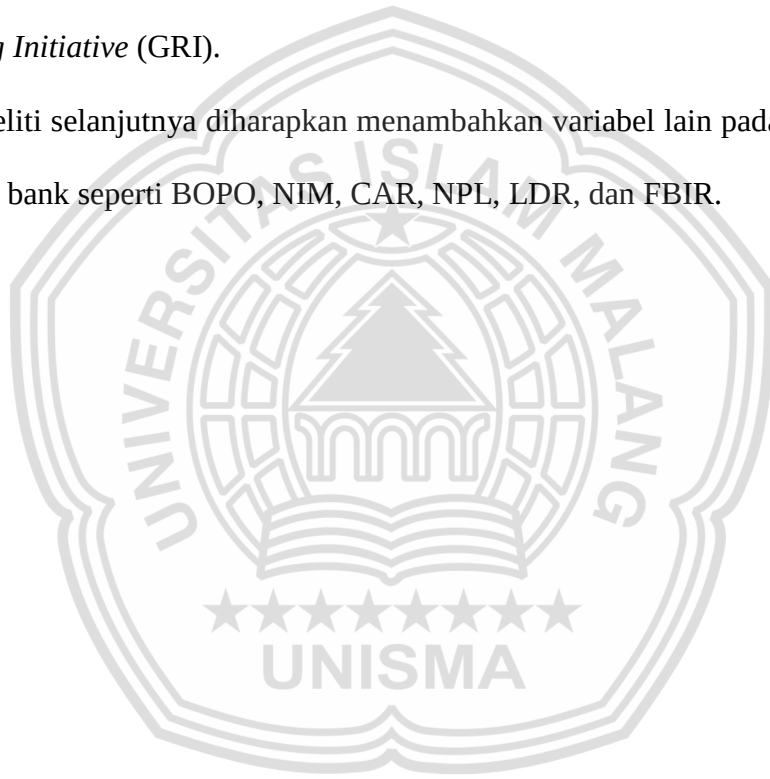
Berdasarkan keterbatasan terhadap hasil kesimpulan serta keterbatasan dalam penelitian, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Faktor nilai CSR yang digunakan hanya terbatas pada pengeluaran dana CSR perusahaan perbankan setiap tahunnya.
2. Faktor kinerja keuangan perusahaan perbankan yang digunakan hanya menghitung ROA dan ROE.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan serta keterbatasan dalam penelitian ini, saran yang diberikan peneliti sebagai berikut ini :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan penghitungan variabel-variabel CSR yang digunakan oleh perusahaan perbankan berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI).
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain pada kinerja keuangan bank seperti BOPO, NIM, CAR, NPL, LDR, dan FBIR.



Daftar Pustaka

- Agustin, Hamdi, Armis, dan Hasrizal Hasan. 2022. "Teori Manajemen Resiko Bank Syariah." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5 (2): 551–64. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).11251](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).11251).
- Ahmad, Jumal. 2020. "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)."
- Aracil, Elisa, Juan-José Nájera-Sánchez, dan Francisco Javier Forcadell. 2021. "Sustainable banking: A literature review and integrative framework." *Finance Research Letters* 42 (Oktober): 101932. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.101932>.
- Asrarsani, Andi Mursyid. 2013. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia."
- Badjuri, Achmad, Jaeni Jaeni, dan Andi Kartika. 2021. "Peran Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Dalam Memprediksi Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 28 (1): 1–19. <https://doi.org/10.35315/jbe.v28i1.8534>.
- Brigham dan Houston. 2007. *Essentials of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. 2011. Jakarta: Salemba Empat.
- D. G. Garson., 2014. *Path Analysis (Statistical Associates Blue Book Series 22)* Kindle Edition Statistical Associates Publishers
- Fahmi, Irham. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.137
- Firmansyah, Amrie, Navelya Hadi, Sheila Sheila, dan Estralita Trisnawati. 2022. "Respon Pasar Atas Pengungkapan Keberlanjutan Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia: Peran Ukuran Perusahaan." *Bina Ekonomi* 25 (2): 190–204. <https://doi.org/10.26593/be.v25i2.5339.97-111>.
- Genfu Feng c, dan Shujie Yao. 2013. "Bank ownership, privatization, and performance: Evidence from a transition country." *Chunxia Jiang a, Shujie Yao b c, Genfu Feng c* 37 (9): 3364–72.
- Guthrie, J. And L.D. Parker (1990). *Corporate Social Disclosure Practice: A Comparative International Analysis*. *Advances in Public Interest Accounting*, Vol 3, pp.159-175
- Graika, & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian(Pertama)*. CV Hira Tech.

- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN 16 (81)
- Agustin, Hamdi, Armis, dan Hasrizal Hasan. 2022. "Teori Manajemen Resiko Bank Syariah." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5 (2): 551–64. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).11251](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).11251).
- Ahmad, Jumal. 2020. "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)."
- Aracil, Elisa, Juan-José Nájera-Sánchez, dan Francisco Javier Forcadell. 2021. "Sustainable banking: A literature review and integrative framework." *Finance Research Letters* 42 (Oktober): 101932. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.101932>.
- Asrarsani, Andi Mursyid. 2013. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia."
- Badjuri, Achmad, Jaeni Jaeni, dan Andi Kartika. 2021. "Peran Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Dalam Memprediksi Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 28 (1): 1–19. <https://doi.org/10.35315/jbe.v28i1.8534>.
- Brigham dan Houston. 2007. *Essentials of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. 2011. Jakarta: Salemba Empat.
- D. G. Garson., 2014. *Path Analysis (Statistical Associates Blue Book Series 22)* Kindle Edition Statistical Associates Publishers
- Fahmi, Irham. 2021. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.137
- Firmansyah, Amrie, Navelya Hadi, Sheila Sheila, dan Estralita Trisnawati. 2022. "Respon Pasar Atas Pengungkapan Keberlanjutan Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia: Peran Ukuran Perusahaan." *Bina Ekonomi* 25 (2): 190–204. <https://doi.org/10.26593/be.v25i2.5339.97-111>.
- Genfu Feng c, dan Shujie Yao. 2013. "Bank ownership, privatization, and performance: Evidence from a transition country." *Chunxia Jiang a, Shujie Yao b c, Genfu Feng c* 37 (9): 3364–72.
- Guthrie, J. And L.D. Parker (1990). *Corporate Social Disclosure Practice: A Comparative International Analysis*. *Advances in Public Interest Accounting*, Vol 3, pp.159-175
- Graika, & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian(Pertama)*. CV Hira Tech.

- Handajani, Lilik, Akram Akram, dan Ahmad Rifai. 2021. "Sustainable Banking and Bank Performance." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 16 (1): 169. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2021.v16.i01.p12>.
- Hery. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Laili, Ella Safitri, dan Aminar Sutra Dewi. 2020. "Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Sektor Perbankan di Indonesia."
- Lucyanda, Jurica, dan Retno Hapsari Kusuma Wardhani. t.t. "Pengaruh Diversifikasi dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan."
- Mumtazah, Fahmi, dan Agus Purwanto. 2020. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan." *Diponegoro Journal of Accounting* 9 (2). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/27551>.
- Parendra, Ariya, Amrie Firmansyah, dan Dani Kharismawan Prakosa. 2020. "Ukuran Perusahaan, Leverage, Risiko Saham di Perusahaan Perbankan" 9.
- Pertiwi, Yolanda Nahda. 2014. "Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang 2013."
- Prashella, Delia Anindita, Kurniawati Kurniawati, Herfin Fachri, Prita Karina Diandra, dan Taryono Aji. 2021. "Corporate Social Responsibility Terhadap Customer Loyalty Yang Dimediasi Oleh Electronic Service Quality, Trust dan Customer Satisfaction Pada Industri Perbankan Indonesia." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 10 (2): 191. <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i2.44779>.
- Pratiwi, Aliah, Nafisah Nurulrahmatia, dan Puji Muniarty. 2020. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI." *Owner* 4 (1): 95. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>.
- Puspitandari, Juwita, dan Aditya Septiani. 2017. "Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Kinerja Perbankan." *Diponegoro Journal of Accounting* 6 (3): 159–70.
- Rahman, Muhammad Abdul Izzatur, Zico Karya Saputra Domas, dan Amrie Firmansyah. 2021. "Hubungan Pengungkapan Keberlanjutan Dan Nilai Perusahaan : Kasus Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di Indonesia." *Jurnalku* 1 (4): 390–99. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v1i4.105>.
- RenniwyatySiringoringo. 2012. "Karakteristik dan Fungsi Intermediasi Perbankan di Indonesia."
- Rokhlinsari. S 2019. "Teori –Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan."
- "SAL POJK 51 - keuangan berkelanjutan.
- Sarwono, Jonathan. 2018. "Mengenal Path Analisis: Sejarah, Pengertian dan Aplikasi". Jakarta : Elex Media Komputindo 11 (2) 258.

- Setiawan, Audita. 2016. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan" 1 (1).
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik. Jakarta: Erlangga. 11 (22)
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.
- Suharto, E. (2017). CSR & Comdev Investment Fundamentals. Bandung: Alfabeta,17(5) 190-233
- Syahnaz, Melisa. 2019. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan."
- Ulfa, Rafika. 2021. "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan."
- Wongso, Amanda. 2018. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perpekstif Teori Agensi dan Teori Signaling."
- World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). (1999). Corporate Social Responsibility: Meeting Changing Expectations. Geneva: WBCSD Publications.
- Waddock, S.A., & Graves, S.B. (1997). The corporate social performance-financial performance link. Strategic Management Journal, 18(4), 303-319.

